

---

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**Ng Yan Suh**

email: yanshu.wu@yahoo.co.id

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* secara parsial dan simultan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji korelasi ganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil Uji F berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $16,462 > F_{tabel}$  sebesar  $3,592$  mengidentifikasi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dari hasil Uji t, nilai t hitung BOPO sebesar  $-4,685 < t$  tabel sebesar  $-1,740$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan nilai t hitung LDR sebesar  $-0,789 > t$  tabel sebesar  $-1,740$  maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil Uji F diketahui bahwa LDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA dan berdasarkan uji t BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Untuk meningkatkan nilai ROA maka bank hendaknya memperhatikan tingkat kredit agar tidak terjadi kredit macet dan likuiditas bank dan tetap berusaha meningkatkan efisiensi operasional bank.

**KATA KUNCI:** Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets*

**PENDAHULUAN**

Kemajuan bank dapat dianalisis dari segi efisiensi dan profitabilitas bank. Dalam menganalisis tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank dapat menggunakan analisis rasio rentabilitas. Analisis tingkat rentabilitas bank bertujuan untuk menganalisis kekuatan maupun kelemahan bank serta melakukan evaluasi kinerja bank dan membantu memprediksi kinerja bank ke depannya. Usaha bank dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisa dilakukan dengan meningkatkan pendapatan operasional bank. Hal ini menyangkut salah satu rasio bank yaitu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan penilaian rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Return On Assets* (ROA). ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Salah satu pendapatan operasional bank yang paling tinggi adalah pendapatan bunga dari penyaluran kredit bank. Akan tetapi kredit yang tinggi juga membawa risiko bagi bank akan kredit macet. Untuk menghindari risiko tersebut maka bank harus memperhatikan tingkat LDR agar kesulitan likuiditas bank tidak

---

terjadi. Sehingga yang memicu pertumbuhan laba yaitu tingkat pendapatan bunga dan efisiensi beban operasional bank. Dari uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak pada periode 2009 s.d. 2013. Sehingga penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan adalah rasio BOPO dan LDR.

### KAJIAN TEORITIS

Pengertian “Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya” (Kasmir, 2011: 11). Untuk menganalisis kinerja bank dapat dilihat laporan keuangan publikasi secara periodik. Kinerja bank dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan bank terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan ratio rentabilitas (Kasmir, 2011: 281). Salah satu rasio Likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan yang mengukur total pinjaman dengan dana pihak ketiga. Pengertian “*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintahan maksimum adalah 110 persen” (Kasmir, 2011: 290). Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut (Kasmir, 2011: 290):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak likuid bank tersebut. “Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih” (Kasmir, 2011: 221). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 15/7/PBI/2013, batas *Loan to Deposit Ratio* yang baik adalah sebesar 78 sampai dengan 92 persen.

Dua rasio yang termasuk dalam penilaian rentabilitas adalah rasio BOPO dan ROA. Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat

---

efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Sawir, 2005: 31). Besarnya nilai *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus ini (Harmono, 2010: 119):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, ROA yang baik adalah lebih dari 1,25 persen. Rasio Beban Operasional adalah rasio yang membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Besarnya nilai BOPO dapat dihitung dengan rumus berikut (Harmono, 2011: 120):

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang sehat menurut Bank Indonesia adalah di bawah 94 persen. Jika di atas 94 persen berarti bank tidak efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel BOPO dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak yaitu melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji korelasi ganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2010: 206). Uji seterusnya adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Menurut suntoyo (2010: 103): Uji normalitas adalah untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Menurut sujarweni (2014: 185): “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Menurut sunyoto (2010: 100): “Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dan residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut menjadi heteroskedastisitas”. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

dapat dilihat dengan *Uji Glejser*. Menurut Sujarweni (2014: 186): “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi anantara variabel sebelumnya”. Selain dengan uji *Durbin-Waston*, ada cara lain untuk menguji autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Run. Menurut Santoso (2009: 354): “Uji Runs atau bisa disebut uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan, pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal atau simbo merupakan hasil proses yang acak (random), dalam arti tidak direncanakan terlebih dahulu, atau tidak membuat sebuah pola tertentu”. Setelah uji asumsi klasik, uji selanjutnya adalah uji pengaruh yang terdiri dari:

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 275): Analisis ini bermaksud meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya), jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Model persamaan dengan rumus (Sujarweni, 2014: 149):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return On Assets* (ROA)

$A$  = Konstanta dari persamaan regresi

$X_1$  = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO)

$X_2$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$e$  = *Term of Error*

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

#### 2. Uji Korelasi Ganda

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 71) “ Koefisien korelasi berganda adalah koefisien kolerasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih”.

**TABEL 1.2**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**  
Nilai  $r$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Riduwan (2010: 228)*

---

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel bebas (variabel X) terhadap variasi (naik/ turunnya) nilai variabel terikat (variabel Y) pada hubungan lebih dari dua variabel (Misbahuddin dan Hasan, 2013: 71)

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari Uji t (uji parsial) dan uji simultan (uji F). Uji t dalam arti sederhana adalah untuk menguji secara individual satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Sedangkan uji F adalah uji kelayakan suatu model atau uji secara bersama-sama pengaruh variabel independen yang lebih dari satu variabel terhadap variabel dependennya.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu studi dokumenter berupa pengumpulan data sekunder seperti laporan keuangan tahunan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak mulai dari periode 2009 s.d. 2013 yang dipublikasikan di website [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji korelasi ganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Sebelum melakukan analisis tersebut perlu perhitungan rasio yang diteliti yaitu ROA sebagai variabel dependen, BOPO dan LDR sebagai variabel independen. Setelah itu dilakukan analisis statistik deskriptif. Uji seterusnya adalah analisis regresi berganda. Sebelum uji regresi berganda harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya adalah menguji hubungan keeratan antar variabel yang di uji atau disebut dengan uji korelasi ganda dan kemudian uji koefisien determinasi. Uji selanjutnya adalah uji t dan uji f.

## **PEMBAHASAN**

Sebelum menguji statistik deskriptif dan pengaruh variabel BOPO dan LDR terhadap ROA, terlebih dahulu menganalisis data secara kuantitatif pada variabel

BOPO, LDR dan ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak pada tahun 2009 s.d. 2013.

**TABEL 1**  
**PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERHITUNGAN BOPO, LDR DAN ROA**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Thn	TW	BOPO (%)	Δ (%)	LDR (%)	Δ (%)	ROA (%)	Δ (%)
2009	I	84,82		83,59		0,63	
	II	82,45	2,36	89,00	5,54	0,79	0,16
	III	84,19	-1,74	87,23	-1,77	0,59	-0,20
	IV	90,67	-6,48	90,21	2,98	0,34	-0,25
2010	I	74,31		95,21		1,01	
	II	74,85	-0,54	100,33	5,12	1,01	
	III	75,03	-0,18	105,25	4,92	1,02	0,01
	IV	77,00	-1,96	95,32	-9,94	0,79	-0,23
2011	I	76,02		97,76		0,86	
	II	77,49	-1,47	100,84	3,08	0,77	-0,09
	III	73,97	3,52	101,69	0,85	1,00	0,23
	IV	76,52	-2,55	102,28	0,58	0,86	-0,14
2012	I	76,46		101,22		0,85	
	II	72,49	3,98	100,26	-0,96	0,99	0,14
	III	76,03	-3,54	106,88	6,62	0,90	-0,09
	IV	74,78	1,25	104,06	-2,83	0,89	-0,01
2013	I	77,91		106,13		0,89	
	II	78,78	-0,86	106,97	0,84	0,51	-0,38
	III	79,27	-0,50	100,62	-6,35	1,12	0,61
	IV	79,48	-0,20	97,01	-3,61	0,77	-0,35

Sumber : Data olahan, 2014

Analisis data secara kuantitatif pada laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak pada Tabel 1 di atas diperoleh bahwa nilai BOPO sangat sehat karena masih dibawah 94 persen. Nilai LDR mengalami kenaikan dan kenaikan lebih besar pada periode 2013 triwulan II sebesar 106,97 persen yang telah membatasi batas maksimum 92 persen. Nilai ROA secara triwulan masih kurang sehat karena masih di bawah 1,25 persen. Selanjutnya adalah melakukan uji statistik deskriptif, yaitu menggunakan nilai mean, maksimum, minimum serta standar deviasi yang menggambarkan karakteristik data dan selanjutnya untuk menguji pengaruh tidaknya variabel BOPO dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda tetapi sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

#### 1. Uji Normalitas

---

Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov – Smirnov*. Uji normalitas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,005$  maka data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} < 0,005$  maka data tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 17 dapat diketahui nilai Sig. BOPO sebesar  $0,492 > 0,05$ , nilai Sig. LDR sebesar  $0,412 > 0,05$ , dan nilai sig. ROA sebesar  $0,609 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (ROA) dan variabel independen (BOPO dan LDR) telah berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas dengan menggunakan aturan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* adalah apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Dari hasil uji menggunakan SPSS 17 diketahui nilai VIF variabel BOPO sebesar  $1,880 < 10$  dan nilai VIF variabel LDR sebesar  $1,880$ . Sehingga dapat dinyatakan kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan Uji *Glejser*. Dari hasil uji menggunakan SPSS 17 dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel independen yaitu BOPO dan LDR  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Suatu model yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *runs test*. Berdasarkan hasil uji *runs test* melalui uji SPSS 17 diketahui bahwa hasil uji ketiga variabel berupa BOPO, LDR dan ROA masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah melakukan uji asumsi klasik dapat dilakukan uji regresi linier berganda. Berikut hasil uji pada Tabel Berikut :

**TABEL 2**  
**PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**HASIL UJI REGRESI LINIERBERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.043	.011
BOPO	-.039	.008
LDR	-.004	.006

*Sumber: Data Olahan, 2014*

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disusun persamaan regresinya adalah  $Y = 0,043 - 0,039 \text{ BOPO} - 0,004 \text{ LDR}$ . Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat dianalisis konstanta sebesar 0,043 menyatakan bahwa jika nilai BOPO dan LDR adalah 0, maka ROA yang terjadi adalah sebesar 0,043. Koefisien regresi BOPO sebesar -0,039 menyatakan bahwa setiap penambahan BOPO sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,039 persen. Koefisien regresi LDR sebesar -0,04 menyatakan bahwa setiap penambahan LDR sebesar 1 persen maka akan menaikkan tingkat ROA sebesar 0,04 persen.

Uji selanjutnya adalah uji korelasi ganda dan uji determinasi. Dari hasil uji menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 81,2 persen, artinya hubungan variabel independen (BOPO dan LDR) terhadap variabel dependen (ROA) dalam kategori kuat. Sedangkan uji determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 65,9 persen artinya 65,9 persen ROA dipengaruhi oleh dua variabel bebas BOPO dan LDR dan sisanya 34,1 persen dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Selanjutnya adalah uji hipotesis yang terdiri dari:

1. Uji t (uji parsial)

Uji t yang dilakukan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 5 persen. Nilai t hitung dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini :

**TABEL 3**  
**PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**HASIL UJI T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.043	.011		3.924	.001
BOPO	-.039	.008	-.909	-4.685	.000
LDR	-.004	.006	-.153	-.789	.441

*Sumber: Data Olahan, 2014*

Uji hipotesis pengaruh BOPO terhadap ROA secara parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan < 5 persen dan t hitung BOPO sebesar  $-4,685 < t$  tabel sebesar  $-1,740$  maka hipotesis  $H_a$  diterima, sedangkan Hipotesis pengaruh LDR terhadap ROA secara parsial diperoleh nilai signifikan > 5 persen dan nilai t hitung LDR sebesar  $-0,789 > t$  tabel sebesar  $-1,740$ , maka  $H_a$  ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

**TABEL 4**  
**PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**HASIL UJI F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	16.462	.000 <sup>a</sup>
Residual	.000	17	.000		
Total	.000	19			

*Sumber: Data Olahan, 2014*

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 17 pada Tabel 4 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang < dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar  $16,462 > F$  tabel sebesar  $3,592$  mengidentifikasi bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

---

## PENUTUP

Dari hasil uji pengaruh variabel BOPO terhadap ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak pada 2009 s.d. 2013 secara parsial adalah hipotesis Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel BOPO terhadap variabel ROA dan pengaruhnya bernilai negatif. Maksudnya adalah semakin rendah nilai BOPO maka semakin tinggi nilai ROA, dalam arti semakin efisien beban operasional akan meningkatkan laba perbankan. Sedangkan hasil uji pengaruh variabel LDR terhadap ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak secara parsial tidak berpengaruh pada variabel ROA yang berarti jika LDR mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan berpengaruh pada tingkat ROA. Dari Hasil uji pengaruh variabel BOPO dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak pada 2009 s.d 2013 secara bersama-sama berpengaruh pada variabel ROA yang berarti jika BOPO dan LDR mengalami peningkatan atau penurunan maka tingkat ROA juga berubah.

Dari hasil perhitungan dan analisis data tersebut, sebaiknya PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak memperhatikan nilai LDR yang nilai kreditnya melewati batas maksimum 92 persen. Sehingga perlunya pengendalian komposisi kredit untuk menghindari kredit macet serta menghindari kesulitan likuiditas bank dan tetap efisiensi dalam kegiatan operasional bank untuk memicu pertumbuhan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, edisi ke dua. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*, edisi Revisi. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Mengusai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

---

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sujarweni, V Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat & Regresi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pendoman Penulisan Artikel Ilmiah*.

Pontianak: STIE Widya Dharma, 2015.

[www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

FINANCE  
ACCOUNTING  
ACC